

LAPORAN

DOCUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA

KARAKTERISTIK PENULIS MODUL
DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PENYELE-
SAIAN PENULISAN MODUL

PENELITIANAN
UNIVERSITAS TERBUKA

UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh:
Kuswaya Wihardit

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
1984

DAFTAR ISI

- BAB I. PENDAHULUAN**
 - A. Latar belakang**
 - B. Tujuan**
 - C. Pengumpulan dan pengolahan data**
- II. HASIL PENGOLAHAN DATA**
 - A. Analisa penyebaran**
 - B. Analisa perbedaan**
 - C. Program pemakai modul**
 - D. Permasalahan**
- III. PEMBAHASAN DAN PENAFSIRAN**
- IV. KESIMPULAN DAN SARAN**
 - A. Kesimpulan**
 - B. Saran**

0000

BAB I
P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) yang dilaksanakan di UT menitik beratkan kepada cara belajar mandiri. Sistem belajar seperti ini memerlukan bahan belajar instruksional yang dapat mengkondisi mahasiswa untuk belajar mandiri. Modul merupakan bahan belajar pokok yang berbentuk media cetak sebagai alat penyampaian bahan studi.

Pada tahun kuliah 1984/1985 UT membuka 4 program studi yaitu Administrasi Niaga, Administrasi Negara, Ekonomi dan studi Pembangunan dan Statistik Terapan. Jumlah mata kuliah yang harus ditempuh selama studi di UT untuk 4 program studi tersebut disatas sebanyak 158 mata kuliah. Sesuai dengan jumlah kredit dari masing-masing mata kuliah jumlah modul seluruhnya dapat mencapai 1371 buah modul.

Pada tahun kuliah mendatang 1985/1986 UT membuka program baru sebanyak 12 program studi yaitu:

1. Manajemen Industri
 2. Perpajakan
 3. Manajemen
 4. Administrasi Pembangunan
 5. Matematika Terapan
 6. Lingkungan Hidup
 7. Pendidikan Biologi
- Minor Fisika

8. Pendidikan Biologi
Minor Kimia
9. Pendidikan Kimia
Minor Biologi
10. Pendidikan Fisika
Minor Biologi
11. Pendidikan Fisika
Minor Kimia
12. Pendidikan Bahasa
13. Pendidikan Kimia
Minor Fisika

Dengan adanya program baru tersebut terdapat sejumlah mata kuliah yang sudah barang tentu memerlukan modul yang cukup banyak. Untuk ini tentu dibutuhkan para penulis modul bagi setiap mata kuliah.

Dalam penulisan modul ini sampai saat ini UT masih tergantung kepada dosen-dosen di perguruan tinggi lain, tanpa bantuan dari perguruan tinggi tersebut maka tak mungkin UT dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Berdasarkan keadaan tersebut di atas timbul beberapa kemungkinan masalah yang dihadapi oleh UT, diantaranya:

- a. UT memerlukan banyak para penulis modul untuk berbagai mata kuliah. Apalagi pada 10 tahun mendatang UT membuka program studi baru, sudah barang tentu memerlukan modul yang cukup.

Untuk ini diperlukan para penulis modul yang ahli dari berbagai mata kuliah. Sulitnya memperoleh penulis modul bukan saja karena UT mengandalkan dari

perguruan tinggi lain akan tetapi karena profesi ini sangat sulit dan belum tentu semua dosen dapat melakukannya.

- b. Penulisan modul memerlukan waktu yang cukup dan dosen menulis modul kurang mempunyai waktu untuk menulis karena sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Dengan kondisi seperti itu, kadang-kadang untuk menulis modul memerlukan waktu yang berlari-lari.
- c. UT tidak mempunyai "power" untuk mendorong penulis modul agar dapat menyelesaikan penulisan modul secepat mungkin.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya suatu "sistem penulisan modul" yang dapat mengatasi kesulitan tersebut.

B. Tujuan

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut Pusat Penelitian bermaksud memberikan masukan kepada UT dalam rangka menemukan "sistem penulisan modul" yang lebih efektif dan efisien.

Bahan masukan tersebut diantaranya ialah:

1. Memberi gambaran tentang latar belakang penulis modul diantaranya Perguruan Tinggi tempat mengajar, pekerjaan, pendidikan terakhir, pengalaman menulis artikel/makalah, penataran menulis modul dan sebagainya.
2. Hubungan antara latar belakang para penulis modul dengan waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penulisan modul baik dalam satuan jam efektif, maupun dalam satuan minggu.

3. Gambaran tentang beberapa kesulitan yang dihadapi oleh para penulis modul.

Diharapkan dengan adanya gambaran tentang para penulis modul, UT dapat menemukan suatu sistem penulisan /penyediaan modul yang lebih efektif dan efisien.

C. Pengumpulan dan pengolahan data

Populasi dari penelitian ini ialah para penulis modul yang jumlahnya 130 orang dan tersebar di beberapa perguruan tinggi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengirimkan kwesioner melalui pos kepada semua penulis modul.

Dari kwesioner yang dikirim kepada penulis modul, sampai data ini diolah terkumpul kurang lebih 52 buah kwesioner, akan tetapi yang dapat diolah hanya 49 buah. Dengan demikian maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah 49 orang para penulis modul.

Data diolah secara manual, yang dititik beratkan kepada melihat kecenderungan antara latar belakang penulis modul dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya. Satuan ukur yang digunakan untuk mengukur kecepatan penulisan modul ialah dalam satuan jam dan minggu. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara penulis yang dinilai cepat dan yang lambat menurut kategori yang ditetapkan berdasarkan penyebaran frekwensi.

BAB II

HASIL PENGOLAHAN DATA

A. Analisa penyebaran

Sesuai dengan tujuan yang dirumuskan yaitu untuk memperoleh gambaran tentang penulisan modul terutama dalam kecepatan penulisan maka pengolahan data lebih diarahkan terhadap waktu yang terpakai oleh para penulis modul. Dengan cara ini diharapkan bahwa UT akan mengetahui penulis yang cepat menulis modul, waktu yang terpakai untuk menyelesaikan modul. Berdasarkan ini UT dapat memperhitungkan kapan modul harus mulai ditulis dan kapan diharapkan selesai.

Waktu yang dipakai dalam menulis modul dibagi dalam dua katagori yaitu satuan jam efektif dan satuan bulan efektif. Penyajian data dilakukan dengan frekuensi distribusi yang menampilkan persentase untuk melihat kecenderungan pemakaian waktu penulisan modul, para pemakai modul dan kesulitan yang dihadapi oleh para penulis modul.

Untuk maksud tersebut akan dikaitkan antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Yang dimaksud variabel bebas disini ialah jenis perguruan tinggi di tempat para penulis bekerja/mengajar, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, pengalaman kerja, penataran penulisan modul, menulis artikel dan sebagainya. Sedangkan variabel terikat ialah waktu terpakai dalam penulisan modul, serta variabel pemakai modul yaitu **program S1, Diploma dan Akta IV.**

hasil pengolahan data tersebut diuraikan seperti berikut:

1. Lamanya penulisan modul

Lamanya waktu yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah modul diukur dengan kecepatan penulisan modul tersebut. Untuk melihat kecepatan digunakan beberapa kategori seperti berikut:

- a. Cepat sekali, apabila modul dapat diselesaikan kurang dari 30 efektif dalam waktu kurang dari 5 minggu (< 30 jam dan < 5 minggu)
- b. Cepat, apabila modul dapat diselesaikan lebih dari 30 jam akan tetapi kurang dari 5 minggu (> 30 jam dan < 5 minggu)
- c. Lambat, yaitu apabila modul dapat diselesaikan kurang dari 30 jam akan tetapi lebih dari 5 minggu (< 30 jam dan > 5 minggu)
- d. Lambat sekali, apabila modul diselesaikan lebih dari 30 jam efektif dan lebih dari 5 minggu, (> 30 jam dan > 5 minggu)

Berdasarkan kategori ini, analisis diarahkan kepada kaitan antara karakteristik penulis modul dengan kecepatan penulisan modul. Dalam analisis seperti ini digunakan persentase untuk melihat kecenderungan kecepatan penulisan modul dalam kaitannya dengan karakteristik tadi. Hasil-hasil analisis dapat diuraikan seperti berikut:

a. Perguruan tinggi tempat mengajar

- 1) Penulis modul yang mengajar di IKIP dapat menyelesaikan penulisan modul dengan cepat sekali sebanyak 25,7 %, dengan cepat 28,6 % dan 45,7 % terhitung lambat,
- 2) Penulis modul yang mengajar di Universitas terdapat 25 % termasuk katagori cepat sekali dalam menulis modul, 25 % lainnya termasuk cepat dan 50 % terhitung lambat,
- 3) Apabila dibandingkan penulis modul yang mengajar di IKIP dengan di Universitas, penulis yang mengajar di IKIP cenderung lebih cepat yaitu 54,3 % jika dibandingkan dengan yang di Universitas yaitu 50 %,

b. Pendidikan terakhir

- 1) Para penulis modul yang berpendidikan sarjana terdapat 28,5 % termasuk kataqori cepat dan 47,4 % terhitung lambat,
- 2) Para penulis modul yang berpendidikan pasca sarjana terdapat 60 % termasuk kataqori cepat sekali dalam menulis modul, 20 % termasuk kataqori cepat dan 20 % terhitung lambat,
- 3) Para penulis modul yang berpendidikan doktor terdapat 20 % termasuk kataqori cepat sekali, 20 % termasuk kataqori cepat dan sisanya 60 % terhitung lambat,
- 4) Apabila dibandingkan diantara 3 jenis pendidikan

tersebut, ternyata bahwa yang berpendidikan pasca sarjana cenderung lebih cepat dalam menulis modul (80 %) jika dibandingkan dengan jenis pendidikan lainnya baik sarjana maupun doktor.

1. Jenis pekerjaan

- a.) Penulis modul yang bekerja sebagai dosen penuh terdapat 23,1 % dapat menyelesaikan penulisan dengan cepat sekali, dan 25,6 % dapat menulis dengan cepat dan 51,3 % terhitung lambat;
- b.) Penulis modul yang bekerja tidak saja sebagai dosen, tetapi juga sebagai pejabat misalnya ketua jurusan, sekretaris jurusan dan sebagainya terdapat 22,2 % termasuk katagori cepat sekali dalam menulis modul, 22,2 % termasuk katagori cepat dan sisanya 55,5 % terhitung lambat;
- c.) Apabila dibandingkan antara penulis modul yang berstatus dosen penuh dengan dosen pejabat maka penulis berstatus dosen penuh cenderung lebih cepat (48,7 %) jika dibandingkan dengan dosen pejabat yaitu 44,4 %.

2. Pengalaman mengajar

- a.) Para penulis modul yang berpengalaman kurang dari 10 tahun terdapat 17,6 % dapat menyelesaikan modul termasuk katagori cepat sekali, 29,4 % termasuk katagori cepat dan sisanya sebanyak 52,9 % terhitung lambat;
- b.) Para penulis modul yang sudah berpengalaman lebih dari 10 tahun terdapat 31,1 % termasuk katagori cepat sekali, 20,7 % termasuk katagori cepat dan sisanya 48,2% terhitung lambat dalam menulis modul.

- 3) Apabila dibandingkan antara penulis modul yang berpengalaman kurang dari 10 tahun dengan yang lebih dari 10, ternyata bahwa para penulis yang berpengalaman lebih dari 10 tahun cenderung lebih cepat (51,8 %) jika dibandingkan dengan yang kurang dari 10 tahun yaitu 47 %.

e. Bidang studi

- 1) Para penulis modul dalam mata kuliah matematika termasuk katagori lambat sekali dalam menulis modul (100 %);
- 2) Para penulis modul IPA terdapat 28,6 % termasuk katagori cepat sekali, 57,1 % termasuk katagori cepat dan 14,3 % terhitung lambat dalam penulisan modul;
- 3) Para penulis modul Ilmu Sosial terdapat 33,3 % termasuk katagori cepat sekali dan 66,7 % termasuk katagori lambat dalam menulis modul;
- 4) Para penulis modul PKK terdapat 33,3 % termasuk katagori cepat, dan 66,6 % terhitung lambat dalam menulis modul;
- 5) Para penulis modul Bahasa Inggris terdapat 75 % termasuk katagori cepat sekali, 25 % termasuk katagori cepat dalam menulis modul;
- 6) Para penulis modul mata kuliah hukum terdapat 50 % termasuk katagori cepat sekali dan 50 % termasuk katagori lambat sekali;

7) Apabila dibandingkan secara keseluruhan para penulis dari berbagai mata kuliah, maka penulis dalam bidang studi IPA (85,7 %) dan Bahasa Inggris (100 %) cenderung cepat dalam menulis modul, sedangkan para penulis mata kuliah matematika, ilmu sosial dan PKK cenderung lebih lambat dalam menulis modul.

f. Penataran/latihan penulisan modul

- 1) Para penulis modul yang belum pernah memperoleh penataran terdapat 20 % termasuk kategori cepat sekali dan 20 % termasuk kategori cepat dalam menyelesaikan penulisan modul. Sedangkan sisanya 60 % terhitung lambat dalam menulis modul,
- 2) Para penulis modul yang sudah memperoleh penataran terdapat 26,3 % termasuk kategori cepat sekali, dan 23,7 % termasuk kategori cepat, sedangkan sisanya 50 % terhitung lambat dalam menulis modul,
- 3) Apabila dibandingkan antara penulis yang belum pernah penataran dengan yang sudah penataran menulis modul, ternyata bahwa yang sudah penataran cenderung lebih cepat (50 %) jika dibandingkan dengan yang belum pernah penataran (40 %).

g. Menulis artikel/buku

- 1) Penulis modul yang tidak pernah menulis artikel terdapat 40 % termasuk katagori cepat sekali, 20 % termasuk katagori cepat dan 40 % terhitung lambat dalam menulis modul,

- 2) Para penulis modul yang biasa menulis di surat kabar terdapat 25 % termasuk kategori cepat sekali dan 75 % termasuk kategori lambat sekali dalam menulis modul.
 - 3) Para penulis modul yang biasa menulis buku terdapat 27,6 % termasuk kategori cepat sekali, 31 % termasuk kategori cepat dan sisanya 41,3 % terhitung lambat dalam menulis modul.
 - 4) Para penulis modul yang biasa menulis edisi khusus di majalah atau koran, terdapat 25 % termasuk kategori cepat dan 75 % terhitung lambat dalam menulis modul.
 - 5) Apabila dibandingkan diantara penulis yang tidak pernah menulis artikel, pernah menulis di surat kabar, menulis buku dan menulis edisi khusus maka para penulis modul yang tidak pernah menulis (60 %) dan yang biasa menulis buku (58,6 %) cenderung lebih cepat jika dibandingkan dengan yang biasa menulis koran atau edisi khusus.
- h. Jumlah modul yang ditulis
- 1) Para penulis modul yang menulis 1 modul terdapat 10 % termasuk kategori cepat sekali, 10 % termasuk kategori cepat dan 80 % terhitung lambat.
 - 2) Para penulis modul antara 2 - 3 modul, terdapat 22,2 % termasuk kategori cepat sekali, 22,2 % termasuk kategori cepat dan sisanya 55,6 % terhitung lambat.

- 3) Para penulis modul yang menulis lebih dari 3 modul terdapat 31 % termasuk kategori cepat sekali, 31 % termasuk kategori cepat dan 31,9 % terhitung lambat dalam menulis modul;
 - 4) Apabila dibandingkan antara penulis modul yang menulis 1 modul, 2 - 3 modul dan lebih dari 3 modul, ternyata bahwa penulis yang lebih dari 3 modul cenderung lebih cepat (62 %) jika dibandingkan dengan yang lainnya yaitu 1 modul (20 %) dan 2 - 3 modul (44,4 %)
- i. Satuan kredit semester
- 1) Para penulis modul yang berjumlah 2 SKS terdapat 14,3 % termasuk kategori cepat sekali, 32,1 % termasuk kategori cepat dan 53,6 % terhitung lambat.
 - 2) Para penulis modul yang berjumlah 3 SKS terdapat 33,3 % termasuk kategori cepat sekali, 16,7 % termasuk cepat dan 50 % terhitung lambat.
 - 3) Apabila dibandingkan antara penulis modul berjumlah 2 SKS dengan yang 3 SKS maka penulis modul yang berjumlah 3 SKS cenderung lebih cepat jika dibandingkan dengan yang 2 SKS.

B.. Analisis Perbedaan (Kai. Kwadrat)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan frekwensi seperti terlihat pada analisis point 1, merupakan perbedaan yang dapat dipercaya (signifikan) dan bukan disebabkan karena samolino.

Menurut tujuan dari studi ini yaitu ingin mengetahui penulis modul yang termasuk cepat dan atau lambat dalam penyelesaian modul dikaitkan dengan latar belakangnya sebagai bahan masukan terhadap UT. Oleh karena itu analisis juga disesuaikan dengan tujuan tersebut yaitu mengubah variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat menjadi dua katagori yaitu cepat dan lambat.

Untuk menguji signifikan hasil analisis akan digunakan derajat kebebasan (db) 1 dengan nilai kai kwadrat 6,635 untuk tingkat kepercayaan 99 % dan 3,381 untuk tingkat kepercayaan 95 %. Berdasarkan pertimbangan bahwa sampel ini homogin maka ditetapkan tingkat kepercayaan 95 %.

Dengan analisis seperti telah dijelaskan maka dapat diperoleh nilai χ^2 (kai kwadrat) seperti berikut:

a. Perguruan tinggi tempat mengajar

Nilai χ^2 yang diperoleh ialah 0,262, lebih rendah dari kritik. Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kecepatan menulis modul antara penulis yang mengajar di TKIP dengan yang mengajar di Universitas.

b. Pendidikan terakhir

Nilai χ^2 yang diperoleh ialah 0,013 lebih rendah dari kritik. Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara penulis yang berpendidikan pasca sarjana dalam kecepatan menulis modul.

c. Jenis pekerjaan

Nilai χ^2 yang diperoleh ialah 0,054 lebih rendah dari kritik. Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dosen penuh dengan dosen pejabat dalam kecepatan menulis modul.

d. Lamanya pengalaman mengajar

Nilai χ^2 yang diperoleh ialah 0,093 lebih kecil dari kritik. Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara penulis modul yang berpengalaman kurang dari 10 tahun dengan yang lebih dari 10 tahun dalam kecepatan menulis modul.

e. Penataran/latihan menyusun modul

1) Nilai χ^2 yang diperoleh ialah 0,317 lebih rendah dari kritik. Dengan demikian tidak ada perbedaan yang signifikan antara penulis yang tidak pernah menulis artikel dengan yang biasa menulis artikel atau buku.

2) Nilai χ^2 yang diperoleh ialah 4,841 sama dengan kritik. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti antara penulis modul yang biasa menulis artikel di koran/majalah.

Para penulis modul yang biasa menulis buku lebih cepat jika dibandingkan dengan penulis artikel dalam menyelesaikan penulisan modul.

f. Jumlah modul

- 1) Nilai χ^2 yang diperoleh 1,320 lebih rendah dari kritik. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penulis yang menulis 1 modul dengan yang menulis 2 - 3 modul dalam kecepatan menyelesaikan penulisan.
- 2) Nilai χ^2 yang diperoleh ialah 5,267 lebih besar dari kritik. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara penulis yang menulis 1 modul dengan yang menulis lebih dari 3 modul cepat menyelesaikan penulisan setiap modulnya jika dibandingkan dengan yang menulis 1 modul.

g. Jumlah SKS

Nilai yang diperoleh ialah 0,056 lebih kecil dari kritik. Ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara penulis modul yang berjumlah 2 SKS dengan yang 3 SKS dalam kecepatan menyelesaikannya.

Beberapa penjelasan tentang hasil analisis dapat dilihat dalam bab berikutnya.

C. Program Pemakai Modul

Modul yang tersedia digunakan pada program S_1 , diploma dan akta V. Kadang-kadang suatu modul digunakan di dua program sekaligus yaitu di S_1 dan diploma, sesuai dengan mata kuliah yang ada pada program tersebut. Dalam pembahasan ini tidak akan semua variabel dikaitkan dengan program pemakai modul akan tetapi akan dipilih beberapa variabel saja yang dianggap penting. Variabel atau faktor tersebut ialah perguruan tinggi tempat penulis modul bekerja, pendidikan dan pengalaman mengajar.

Dilihat hasil pengolahan dapat diketahui bahwa para penulis modul yang bekerja di IKIP sebagian besar (66,6%) menulis untuk program diploma, 19,4 % untuk program S_1 dan 13,8 % untuk akta V.

Sedangkan yang berasal dari Universitas sebagian besar (53,8 %) menulis modul untuk program akta V.

Apabila dilihat dari segi pendidikan terakhir, penulis yang berijazah sarjana sebagian besar (64,1 %) menulis untuk program diploma, 23,1 % untuk S_1 dan 12,8 % untuk akta V. Sedangkan dari segi pengalaman mengajar, penulis yang berpengalaman kurang dari 10 tahun sebagian besar (70 %) menulis untuk program diploma dan 30 % untuk program S_1 .

Penulis yang berpengalaman lebih dari 10 tahun sebagian besar (55,2 %) menulis untuk program diploma, 27,6 % untuk S_1 dan 17,2 % untuk akta V.

Dari gambaran diatas tidak dimaksudkan untuk mengetahui kaitan antara faktor latar belakang penulis modul dengan program pemakai modul, akan tetapi merupakan gambaran tentang pemakaian modul yang ada selama ini. Sebelum ini kebanyakan modul digunakan untuk program S₁, setelah UI diselenggarakan.

Demikianlah yang tepat kalau faktor penulis modul dikaitkan dengan program pendidikan yang memakai modul.

D. Pembahasan

Berdasarkan informasi dari penulis modul, mereka menghadapi berbagai kesulitan dalam menyiapkan dan menyelesaikan modul. Beberapa kesulitan yang dihadapi para penulis modul dapat terlintas seperti berikut:

1. Tidak mendapatkan kesulitan sebesar 30,5 %.
2. Kurangnya bahan atau buku sumber sebesar 23,2 %.
3. Belum berpengalaman dalam menulis modul sebesar 16,8 %.
4. Honor yang diberikan kurang memuaskan sebesar 4,2 %.
5. Kurang mempunyai waktu untuk menulis sebesar 4,2 %.

BAB III PEMBAHASAN DAN PENAPSIHRAN

tujuan penelitian dan penapisiran ini dimaksudkan untuk mencari kejelasan tentang suatu "fakta" dan dibenarkan pengamatan saja dan mungkin berdasarkan kondisi yang ada. Untuk itu, penelitian tidak dihindarkan oleh faktor-faktor seperti, akan tetapi semata-mata hanya dilihat dari segi keefektifan atau kecepatan penulisan modul.

Kelebihan data yang telah dianalisis dan dibandingkan antara yang diuji, akan dianalisis dalam hal ini sebagai berikut:

- a. Para peneliti yang berasal dari IKIP cenderung lebih cepat dalam menyelesaikan penulisan modul jika dibandingkan dengan dari Universitas. Hal ini disebabkan beberapa kemungkinan yaitu:
 - a. Penulis modul dari IKIP sudah mempunyai pengalaman dalam menulis modul misalnya untuk akta v, PSP, Diploma dan PGSMTP.
 - b. Penulis modul dari IKIP lebih banyak mempunyai waktu luang jika dibandingkan dengan Universitas, karena orang Universitas banyak yang berwiraswasta misalnya bekerja di UM, biro konsultan, biro bantuan hukum, perusahaan dan sebagainya.
 - c. Kesalahan sampling, yaitu tidak seimbang jumlah sampel untuk IKIP dan Universitas, dan terlalu kecil.

Berdasarkan analisis kai kwadrat ternyata tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara keduanya, dengan demikian kemungkinan kesalahan sampling merupakan alternatif yang dapat diterima.

2. Pendidikan pasca sarjana cenderung lebih cepat jika dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan sarjana. Hal ini disebabkan oleh beberapa kemungkinan:
 - a. Mereka yang berpendidikan pasca sarjana lebih berpengalaman jika dibandingkan dengan yang berpendidikan sarjana terutama pengalaman akademis.
 - b. Mereka yang berpendidikan pasca sarjana mempunyai banyak waktu luang karena mereka mempunyai asisten untuk mengajar, sehingga ia dapat konsentrasi penuh dalam menulis modul.
 - c. Kesalahan sampling, yaitu terlalu kecilnya sampel yang diambil dan tidak seimbang antara sampel pendidikan sarjana dengan pasca sarjana.

Berdasarkan analisis kai kwadrat ternyata tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara yang berpendidikan sarjana dengan yang pasca sarjana.

Dengan demikian kesalahan sampling merupakan kemungkinan yang paling dapat diterima.

3. Para penulis modul yang berasal dari Dosen penuh cenderung lebih cepat dalam menulis modul jika dibandingkan dengan dosen pejabat. Hal ini disebabkan beberapa kemungkinan yaitu:

- a. Dosen pejabat sibuk oleh tugasnya sebagai pejabat disamping mengajar sehingga tidak sempat untuk menulis modul.
- b. Kesalahan sampling, yaitu terlalu kecil dan atau tidak seimbang antara dosen penuh dengan dosen partiat.

Berdasarkan analisis F₀₁ kwadrat, tidak terdapat perbedaan yang signifikan, oleh karena itu kecenderungan diatas lebih disebabkan karena kesalahan sampling.

4. Pengalaman mengajar diatas 10 tahun mempunyai kecenderungan lebih cepat dalam menulis modul jika dibandingkan dengan yang berpengalaman kurang dari 10 tahun. Hal ini disebabkan oleh beberapa kemungkinan yaitu:

- a. Pengalaman sangat menunjang terhadap kemampuan seseorang untuk menulis modul baik pengalaman akademik maupun pengalaman bekerja, sehingga yang lebih berpengalaman cenderung lebih cepat dalam memenuhi modul.
- b. Kesalahan sampling, yaitu terlalu kecil dan tidak seimbang.

Berdasarkan analisis kai kwadrat tidak terdapat perbedaan yang signifikan, oleh karena itu perbedaan tersebut mungkin disebabkan oleh kesalahan sampling.

:

5. Para penulis modul yang pernah memperoleh penataran cenderung lebih cepat dalam menulis modul jika dibandingkan dengan yang belum pernah mengikuti penataran. Ini disebabkan oleh beberapa kemungkinan:

- a. Yang pernah mengikuti penataran sudah mengetahui cara-cara menulis yang baik, sudah terbiasa menulis, berpengalaman menggunakan waktu secara efektif dan sebagainya;
- b. Kesalahan sampling, yaitu terlalu kecil dan tidak seimbang.

Berdasarkan analisis kai kwadrat tidak ada perbedaan yang signifikan, sehingga kecenderungan diatas lebih memungkinkan oleh kesalahan sampling.

6. Pengalaman menulis artikel mempunyai kaitan dengan kecepatan penulisan modul yaitu yang tidak pernah menulis cenderung lebih cepat dalam menulis modul. Hal ini mungkin disebabkan oleh:

- a. Penulis modul yang biasa menulis artikel tidak mempunyai waktu luang dan terlalu sibuk, tidak sebagaimana halnya dengan yang tidak menulis;
- b. Mutu modul tidak diketahui sehingga sulit ditentukan apakah modul yang ditulis oleh penulis yang berpengalaman menulis artikel lebih bermutu dari yang tidak mempunyai pengalaman menulis.
Dengan demikian faktor kecepatan menulis tidak berkaitan dengan mutu modul.
- c. Kesalahan sampling, yaitu terlalu kecil dan tidak seimbang.

- a. Adanya perasaan atau tanggung jawab bahwa modul yang ia tulis cukup banyak padahal waktu yang tersedia cukup sempit maka ia berusaha untuk secepatnya menyelesaikan modul demi modul.
 - b. Modul yang ditulis oleh penulis 1 modul, biasanya lebih banyak/tebal jika dibandingkan dengan 1 modul yang ditulis oleh penulis banyak modul.
 - c. Oleh karena yang ia tulis hanya 1 modul, maka ia menulisnya secara hati-hati, santai dan lebih berkualitas.
9. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penulis modul yang ber SKS 2 dengan yang ber SKS 3, walaupun penulis yang ber SKS 3 cenderung lebih cepat dari yang ber SKS 2. Hal ini disebabkan karena kecepatan menulis modul tidak banyak berkaitan dengan SKS akan tetapi lebih banyak berkaitan dengan waktu yang tersedia, kemampuan menulis, kemampuan menggunakan waktu dan sebagainya.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis di muka, studi ini tidak ada kaitannya dengan mutu atau kualitas modul, akan tetapi dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menulis modul dengan lebih baik meratikan kepada lamanya pengalaman modul.

Hal ini akan bermanfaat bagi peneliti untuk memperoleh gambaran tentang para penulis modul dengan karakteristiknya yang berkaitan dengan efisiensi penulisan modul.

Berdasarkan inilah peneliti dapat mengatur strategi dalam penyelesaian untuk menentukan langkah-langkah penulisan modul.

Beberapa temuan studi dapat disimpulkan seperti berikut:

1. Variabel latar belakang penulis modul yang memberikan gambaran dalam kecepatan menulis atau menyelesaikan modul ialah pengalaman menulis buku. Penulis modul yang berpengalaman menulis buku lebih cepat dalam menulis modul jika dibandingkan dengan yang berpengalaman menulis artikel di surat kabar atau majalah;
2. Penulis modul yang menulis lebih dari 2 buah modul lebih cepat menyelesaikan penulisan setiap modulnya jika dibandingkan dengan yang menulis hanya satu modul saja.

3. Beberapa variabel latar belakang penulis modul yang cenderung cepat dalam menulis modul ialah penulis yang mengajar di IKIP, berpendidikan pasca sarjana, bekerja sebagai dosen penuh dan tidak menjadi pejabat, berpengalaman mengajar lebih dari 10 tahun, pernah ikut pelatihan atau latihan menulis modul dan tidak menulis artikel di majalah atau surat kabar. Penulis dengan latar belakang tersebut cenderung cepat dalam menulis modul.
4. Para penulis modul untuk mata kuliah matematika, ilmu-ilmu sosial, PKK dan hukum cenderung lebih lambat dari penulis mata kuliah lainnya.
5. Modul yang saat ini tersedia kebanyakan diarahkan untuk program diploma. Kadang-kadang sebuah modul dapat digunakan di dua program yaitu pada program diploma dan S₁.

B. Saran-saran

Atas dasar kesimpulan-kesimpulan tersebut dapat diajukan saran-saran sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Menawarkan penulisan modul ke perguruan-perguruan tinggi dengan memberikan persyaratan khusus diantaranya sudah berpengalaman dalam menulis buku. Disamping itu dilihat juga beberapa persyaratan tambahan sesuai dengan temuan studi.
2. Untuk beberapa mata kuliah yang dianggap lambat penulisannya seperti matematika, ilmu-ilmu sosial, PKK diberikan tenggang waktu yang cukup jika dibandingkan dengan penulis mata kuliah lainnya.

LAMPIRAN I

PERSENTASE PENYEBARAN
KECEPATAN PENYELESAIAN PENULISAN MODUL
MENURUT KARAKTERISTIK PENULIS

KARAKTERISTIK PENULIS	KATEGORI KECEPATAN PENULISAN				N
	<30j-<5mg	>30j-<5mg	<30j->5mg	>30j->5mg	
Institusi					
1. IKIP	25,7	28,6	17,1	28,6	35
2. Universitas	25	25	16,7	33,3	12
Pendidikan					
1. Sarjana	26,3	26,3	18,4	28,9	38
2. Pasca sarjana	60	20	-	20	5
3. Dokter	20	20	20	40	5
Pekerjaan					
1. dosen penuh	23,1	25,6	18,4	28,9	38
2. dosen pejabat	22,2	22,2	22,2	33,3	9
Pengalaman mengajar					
1. < 10 tahun	17,6	29,4	17,6	35,3	17
2. > 10 tahun	31,1	20,7	24,1	24,1	29
Lidang studi					
1. Matematika	-	-	-	100	1
2. IPA	28,6	57,1	14,3	-	7
3. Ilmu Sosial	33,3	-	66,7	-	3
4. PKK	-	33,3	33,3	33,3	3
5. Hukum	50	-	-	50	2
Penataran Modul					
1. Tidak	20	20	40	20	10
2. pernah	26,3	23,7	18,4	31,6	38
Menulis artikel					
1. tidak	40	20	-	40	5
2. surat kabar	25	-	-	75	8
3. buku	27,6	31	24,1	17,2	29
4. Edisi khusus	-	25	50	25	4
Jumlah modul					
1. 1 modul	10	10	10	70	10
2. 2-3 modul	22,2	22,2	22,3	33,3	9
3. > 3 modul	31	31	24,1	13,8	29
SKS					
1. 2 SKS	14,3	32,1	17,9	35,7	28
2. 3 SKS	33,3	16,7	27,8	22,2	18

NILAI χ^2
KECEPATAN PENYELESAIAN PENULISAN MODUL
MENURUT KARAKTERISTIK PENULIS

KARAKTERISTIK PENULIS	!	NILAI KAI KWADRAT
CEPAT - LAMBAT		
Perguruan Tinggi tempat mengajar		
1. IKIP		
2. Universitas	!	0,262
Pendidikan terakhir		
1. sarjana		
2. Pasca sarjana	!	0,013
Pekerjaan		
1. Dosen penuh		0,054
2. Dosen pejabat	!	
Pengalaman mengajar		
1. < 10 tahun		
2. > 10 tahun	!	0,093
Penataran menulis modul		
1. tidak		
2. pernah	!	0,317
Menulsi artikel		
1. 1. tidak		
2. menulis	!	0,106
3. 1. buku		
2. artikel	!	3,841
Jumlah modul		
1. 1. 1 modul		1,310
2. 2-3 modul	!	
3. 1. 1 modul		
2. lebih dari 3 modul	!	5,267
SKS		
1. 2SKS		
2. 3SKS	!	0,056